

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi adalah seluruh individu yang bisa menjadi objek penelitian (Mustafa, 1998). Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi *e-money* (OVO) di Kota Semarang.

Untuk menentukan dalam pengambilan jumlah sampel yang ada didalam penelitian ini peneliti menggunakan *Convenience sampling*, *Convenience sampling* yaitu pengambilan sampel secara nyaman dimana dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak perisetnya (Jogiyanto, 2013). Alasan menggunakan *convenience sampling* dikarenakan pada penelitian tidak diketahui ada berapa banyak jumlah populasi yang ada dan penelitian parametik ini menggunakan sampel yang besar. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengambil jumlah sampel yang menggunakan produk *e-money* (OVO) dikota Semarang sebanyak 100 responden.

Teknik yang dipakai untuk melakukan pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dapat dilakukan dengan mengambil beberapa sampel dari populasi yang telah di tetapkan berdasarkan suatu kriteria yang telah ditentukan (Jogiyanto, 2013).

Berikut beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh responden, yaitu :

1. Responden adalah pengguna layanan aplikasi *e-money* (OVO)
2. Responden harus mengetahui tentang bagaimana cara pembayaran menggunakan metode pembayaran *e-money* (OVO)
3. Responden adalah pengguna yang sudah pernah menggunakan layanan aplikasi *e-money* (OVO) sebagai metode pembayaran maupun belum
4. Responden adalah pengguna yang masih menggunakan layanan aplikasi *e-money* (OVO) maupun sudah tidak menggunakan
5. Responden paham dengan teknologi yang ada atau mengikuti perkembangan teknologi

3.2 JENIS DAN SUMBER DATA

3.2.1 JENIS DATA

Jenis data dari penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dan dari jawaban responden yang telah dibagikan kuesioner oleh peneliti dan diisi secara langsung oleh para responden. Dengan penelitian yang *empiris* ini, kuesioner pada penelitian ini akan dibagikan kepada responden yang dimana para responden adalah pengguna layanan aplikasi OVO.

3.2.2 SUMBER DATA

Teknik yang dilakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini akan dilakukan dengan mengambil dari beberapa sampel populasi yang telah ditentukan berdasarkan dari kriteria yang telah ditetapkan (Jogiyanto, 2013). Sumber data primer didapatkan dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti.

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yaitu responden adalah pengguna layanan aplikasi OVO, responden harus mengetahui bagaimana cara pembayaran dengan *e-money* OVO, responden adalah pengguna aplikasi *e-money* OVO baik yang sudah pernah menggunakan metode pembayaran maupun belum, responden adalah pengguna yang masih menggunakan layanan aplikasi *e-money* OVO maupun yang sudah tidak menggunakan, dan responden paham dengan perkembangan teknologi yang ada atau mengikuti perkembangan teknologi. Dari penelitian ini pengambilan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membagikan kuesioner kepada *customer* OVO yang baru menggunakan layanan maupun sudah lama menggunakan layanan aplikasi

OVO yang ditemukan oleh peneliti di Mall Paragon Semarang dan Duta Pertiwi Mall Semarang (DP MALL).

3.4 DEFINISI OPERASIONAL DAN VARIABEL PENELITIAN

3.4.1 *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)

Manfaat yang akan diperoleh dari penggunaan OVO adalah manfaat yang didapatkan dan diharapkan oleh seluruh pengguna layanan OVO yang menggunakan layanan aplikasi OVO.

Variabel *Perceived Usefulness* akan dapat diukur melalui metode skala *likert*, dimana skor jawaban 1 adalah Sangat Tidak Setuju, skor jawaban 2 adalah Tidak Setuju, skor jawaban 3 adalah Netral, skor jawaban 4 adalah Setuju dan skor jawaban 5 adalah Sangat Setuju (Ghozali, 2011).

3.4.2 *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)

Kemudahan dalam penggunaan metode pembayaran dengan aplikasi OVO adalah kemudahan yang didapat pada setiap transaksi pembayaran dan kemudahan ketika ingin melakukan top up atau pengisian dan penambahan ulang saldo OVO dari setiap *customer* OVO yang menggunakan aplikasi tersebut.

Variabel *Perceived Ease of Use* akan dapat diukur melalui metode skala *likert*, dimana skor jawaban 1 adalah Sangat Tidak Setuju, skor jawaban 2 adalah Tidak Setuju, skor jawaban 3 adalah

Netral, skor jawaban 4 adalah Setuju dan skor jawaban 5 adalah Sangat Setuju (Ghozali, 2011).

3.4.3 Resiko

Resiko yang dirasakan dalam menggunakan metode pembayaran dengan OVO adalah resiko yang didapat dengan kemungkinan yang ada akan membuat kerugian pada pihak *customer* OVO saat menggunakan metode pembayaran dengan aplikasi OVO tersebut.

Variabel Resiko dapat diukur dengan metode skala *likert*, yang dimana skor jawaban 1 adalah Sangat Setuju, skor jawaban 2 adalah Setuju, skor jawaban 3 adalah Netral, skor jawaban 4 adalah Tidak Setuju dan skor jawaban 5 adalah Sangat Tidak Setuju (Ghozali, 2011).

3.4.4 Kepercayaan

Kepercayaan dalam penggunaan metode pembayaran dengan OVO adalah kepercayaan yang ada pada sistem pembayaran yang dimiliki oleh OVO dimana saldo *customer* milik tetap terkendali, aman dan berkurang sesuai dengan transaksi yang dilakukan oleh pengguna itu sendiri.

Variabel Kepercayaan akan dapat diukur dengan metode skala *likert*, dimana skor jawaban 1 adalah Sangat Tidak Setuju, skor

jawaban 2 adalah Tidak Setuju, skor jawaban 3 adalah Netral, skor jawaban 4 adalah Setuju, dan skor jawaban 5 adalah Sangat Setuju (Ghozali, 2011).

3.4.5 Minat

Minat pada saat menggunakan metode pembayaran dengan menggunakan OVO adalah minat yang ada dalam diri *customer* OVO saat sedang melakukan transaksi menggunakan aplikasi OVO.

Variabel pada minat akan dapat diukur dengan metode skala *likert*, dimana skor jawaban 1 adalah Sangat Tidak Setuju, skor jawaban 2 adalah Tidak Setuju, skor jawaban 3 adalah Netral, skor jawaban 4 adalah Setuju, dan skor jawaban 5 adalah Sangat Setuju (Ghozali, 2011).

3.4.6 Gender

Gender dalam penggunaan metode pembayaran dengan OVO adalah perbedaan sifat jenis kelamin dan kegunaan yang dipakai oleh dua *gender* yaitu laki-laki dan perempuan yang dilihat dari sistem pembayaran yang dimiliki oleh aplikasi *e-money* OVO.

Variabel pada *Gender* akan diukur dengan model regresi yang variabelnya dinyatakan sebagai variable *dummy* dengan memberi kode 1 (satu) atau 2 (dua). Variabel *dummy* yang diberi nilai *dummy* 1 (satu) disebut pria , sedangkan variable *dummy* yang

diberi nilai *dummy* 2 (dua) disebut wanita. Pengukuran Teknik penentuan sampel laki-laki dan perempuan dilihat dari identitas responden pada kuesioner yang telah dibagikan (Ghozali, 2011).

3.5 ALAT ANALISIS DATA

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji validitas berguna sebagai pengukur ketepatan alat ukur tersebut valid agar sasaran ukur bisa tercapai. Uji validitas dilakukan sebagai alat mengukur valid atau tidak validnya dalam suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan yang dimiliki kuesioner tersebut dapat memberitahu sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka kuesioner akan dinyatakan *valid*.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011), menyatakan uji reliabilitas merupakan suatu alat pengukur yang dapat menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrument kuesioner, dan reliabilitas adalah alat yang digunakan sebagai pengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variable atau konstruk. Dalam kuesioner dapat dinyatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yaitu dapat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas dalam suatu tes menunjukkan pada

konsistensi, akurasi, stabilitas dan daya prediksi. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang mampu menghasilkan data yang reliable. Variabel dapat dikatakan *reliabel* jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,50$ (Guilford, 1956).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas dapat digunakan untuk menguji model regresi, variabel *dependen* atau *independen* keduanya telah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov*, dari data yang dihasilkan dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikannya $> 0,05$.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dalam melakukan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* dalam model regresi. Model regresi sendiri dapat dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi atau hubungan antara variabel *independen*. Untuk mengetahui hasil uji multikolinearitas, dilihat dari nilai *T* (*Tolerance*) dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*).

Menurut Ghozali (2011) variabel orthogonal adalah variabel *independen* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independen* sama dengan. Pengujian multikolinearitas bisa dilakukan dengan

melihat nilai *tolerance* dan lawannya. Pada model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$.

3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Tujuan dalam melakukan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji perbedaan varians yang ada dilihat dari pengamatan-pengamatan berbeda. Menurut Ghozali (2011) dilakukannya uji heterokedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan antar varians dari residual pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang dinyatakan baik jika tidak mengandung heterokedastisitas. Pengujian ada tidaknya heterokedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan Uji Gletser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel *dependen*, Maka dapat diindikasikan terjadi heterokedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan $> 0,05$, dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

3.5.3.4 Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dikarenakan memiliki variabel *independen* dan variabel *dependen*. Pada hasil dari analisis regresi berganda dilihat dari

Unstandardized Coefficients/Beta Coefficient yang berarti regresi dihasilkan dengan menggunakan variabel biasa (tidak distandardisasi), tetap menggunakan unit skala dan ukuran aslinya, maka dari itu melihat hasil dari *unstandardized coefficient* lebih baik dan mudah. Model regresi berganda yang digunakan penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat menggunakan OVO

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel *Perceived Usefulness*

b₂ = Koefisien regresi variabel *Perceived Ease of Use*

b₃ = Koefisien regresi variabel Resiko

b₄ = Koefisien regresi variabel Kepercayaan

X₁ = *Perceived Usefulness*

X₂ = *Perceived Ease of Use*

X₃ = Resiko

X₄ = Kepercayaan

e = *Error*

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji F

Pada ketepatan dalam fungsi regresi sampel yang memiliki nilai aktual bisa diukur dari adanya *Goodness of Fit*. Menurut Ghozali (2011) dari uji statistic F didasari dengan menunjukkan apakah semua variabel yang *independen* yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel *independen*.

Adanya dasar pada pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model regresi *fit* dengan data yang ada.
- Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model regresi tidak fit dengan data yang ada.

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pada pengujian hipotesis dengan Uji Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Dalam Nilai *Adjusted R²* memiliki kemampuan pada variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* yang amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu memiliki arti yaitu variabel – variabel *dependen* memberikan semua

informasi yang dibutuhkan untuk memberikan prediksi dari variasi variabel *dependen* (Ghozali, 2011).

Penggunaan R Square dapat menimbulkan masalah yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam suatu model. Hal ini menimbulkan bias, karena jika memperoleh model dengan R tinggi, seorang penelitian dapat dengan sembarangan menambahkan variabel bebas dan nilai R akan meningkat, tidak tergantung apakah variabel bebas itu berhubungan dengan variabel *dependen*. Dengan menggunakan Adjusted R Square interpretasinya dapat naik atau turun dengan adanya penambahan variabel baru, tergantung dari korelasi antara variabel bebas dengan variabel *dependennya*.

3.6.3 Uji T

Pada pengujian hipotesis yang memiliki kaitan dengan pengaruh yang akan timbul oleh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel yang terikat (*dependen*). Pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy* untuk mengetahui pengaruh variabel *dummy* terhadap variabel terikat. Dengan tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$. Maka dari itu dalam menarik kesimpulan, jika H_0 ditolak jika $\text{sig } t < \alpha (0,05)$ dan H_0 diterima jika $\text{sig } t > \alpha (0,05)$ (Ghozali, 2011).